

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kelapa sawit merupakan komoditi strategis nasional karena memiliki rantai pemanfaatan yang panjang sehingga banyak sekali manfaat yang dapat diambil antara lain menggantikan peran minyak bumi yang merupakan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non-renewable resources*) sebagai bahan bakar dan menghasilkan berbagai produk turunan yang dapat dimanfaatkan yang mengakibatkan meningkatnya industri pengolahan produk turunan dari kelapa sawit. Banyaknya industri tersebut akan mengakibatkan banyak penyerapan tenaga kerja dan menghasilkan peningkatan devisa bagi negara sehingga perekonomian di Indonesia meningkat
2. Solusi dari masalah lingkungan yang diakibatkan perubahan penggunaan lahan oleh perkebunan kelapa sawit yaitu dengan penerapan agroforestri. Pada perkebunan kelapa sawit di lahan gambut menggunakan tanaman kehutanan jenis Jelutung (*Dyrea costulata* Hook f)
3. Dampak ekologi yang diperoleh dari penerapan agroforestri Sawit-Jelutung yaitu perbaikan fungsi lahan dalam konservasi tanah dan air. Dampak secara ekonomi yaitu tambahan pendapatan perkebunan selain dari hasil kelapa sawit, seperti hasil penyadapan getah jelutung dan kayu jelutung pada umur 10 tahun. Dampak sosial yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan penyerapan kerja sehingga juga memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar dan terjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaannya, penerapan agroforestri di lahan perkebunan memerlukan kerjasama dari beberapa pihak antara lain perusahaan, Departemen Kehutanan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Daerah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2008. Kelapa sawit. http://id.wikipedia.org/wiki/kelapa_sawit [29 Maret 2009].
- [Anonim]. 2008. Pohon jelutung (*dyera spp.*) tanaman dwiguna konservasionis dan menghidupi. <http://www.dephut.go.id/index.php?q=id/node/1752> [30 Maret 2008]
- Arsyad S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : IPB Press.
- [Bank Mandiri] PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2008. Pandangan terhadap industri sawit. Makalah seminar Oktober 2008.
- Barlowe R. 1978. *Land Resources Economic, The Economics o Real Estate*. 3rd edition. New Jersey: Michigan State University.
- Candra A. 2003. Identifikasi dan pemetaan lahan krisis di DAS Ciliwung Hulu menggunakan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutan, Institut Pertanian Bogor.
- [Ditjen Bangda] Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah. 2009. *Potensi Ekonomi Daerah Volume I: Nasional*. Informasi Tahap I Aplikasi Model Pemetaan. Jakarta: Direktorat Pengembangan Ekonomi Daerah, Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri.
- [MAKSI] Masyarakat Perkelapasawitan Indonesia. 2007. Budidaya kelapa sawit. <http://seafast.ipb.ac.id/maksi> [30 Maret 2009].
- Prasetyo S. 2009. Alih fungsi hutan timbulkan banyak kerugian. <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0805/08/kesra02.html> [30 Maret 2009]
- Rotinsulu MJ. 2002. Teknik budidaya jelutung, galam dan ramin. Palangka Raya: Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.
- Saefulhakim S. 1997. Konsep dasar penataan ruang dan pengembangan kawasan pedesaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Saefulhakim S, Nasoetion LI. 1994. Rural land use management for economic development. *Seminar on Agricultural Land Use Management, Organized by Asian Productivity Organization (APO)*. Tokyo, 8-18 November 1994.
- Seyhan E. 1990. *Dasar-dasar Hidrologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.